

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Level Kognitif

Kualitas soal harus diperhatikan agar dapat memenuhi tujuan kebijakan terkait implementasi AKM, seperti yang ditunjukkan oleh komponen instrumen soal AKM yang telah ditetapkan. Terutama pada proses kognitif, yang selain soal AKM merupakan aspek penting dalam pembelajaran. (Kumalasan et al., 2022). Level kognitif, pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) atau yang menurut Bloom merupakan segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan C. C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), C4 (Analisis), C5(evaluasi), C6(mengkreasi).

Tingkat kognitif soal merupakan tingkat kemampuan berpikir yang memiliki tingkatan dari yang sederhana hingga tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk dapat memanipulasi dan menggunakan pengetahuan dalam pemecahan masalah (Jannah, Mahanal, & Mashfufah, 2023). Oleh sebab itu level kognitif diperlukan untuk membuat soal agar bisa mengetahui level kognitif soal sendiri.

2. Literasi Numerasi

Literasi numerasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan penalaran. Kemampuan literasi numerasi ini fokus pada kemampuan peserta didik untuk merumuskan, menerapkan, dan

menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks, seperti penalaran matematis dan menggunakan konsep matematika, fakta, prosedur, dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan dalam membaca dapat menjadi langkah awal dalam memahami literasi dasar lainnya, seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan serta literasi finansial menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam (Ekowati, Astuti, Utami, Mukhlisina, & Suwandayani, 2019) Literasi adalah kumpulan keterampilan yang berbeda yang dimulai dengan kemampuan membaca dasar, yaitu mengeja, dan berakhir dengan kemampuan membaca lancar. Langkah selanjutnya adalah penalaran, yang berhubungan dengan berpikir dan memproses informasi dari bacaan. Oleh karena itu, literasi tidak hanya penting dalam seni sastra, seperti mempelajari bahasa Indonesia, tetapi juga dalam bidang yang lebih umum seperti sains, aritmatika, ekonomi, dan TI. Anak-anak yang memiliki keterampilan membaca dan berhitung yang baik sejak usia dini juga akan memiliki kemampuan berpikir dan memecahkan masalah yang baik. (Manguni, 2022) Literasi dasar yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan sekolah dasar salah satunya adalah literasi numerasi. Dari paparan tersebut dapat diartikan bahwa literasi numerasi merupakan langkah awal peserta didik untuk menggunakan penalaran dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian literasi numerasi sangat penting diterapkan dalam pembelajaran.

3. Lower Order Thinking Skill (LOTS)

Low Order Thinking Skill (LOTS) adalah kemampuan anak untuk berpikir secara efektif. Saat menggunakan LOTS, peserta didik sering meniru, menyalin, menghafal, mengingat, dan mematuhi arahan dari orang lain. Biasanya, soal LOTS ini hanya menilai tiga kemampuan yang paling tidak cakap: mengingat, memahami, dan menghasilkan. Oleh karena itu, pertanyaan seperti ini dapat dengan mudah dijawab dengan teori (Maya Nurjanah, 2021). Menurut Nurjanah dalam (Rudi Prasetyo, Titik Harsiati, 2022) Untuk menilai LOTS, dia harus mencatat, meniru, dan meniru apa yang sudah dia dapatkan sebelumnya tanpa kemampuan berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi. Peserta didik dapat menerima pengetahuan atau materi pembelajaran melalui menyalin, meniru, menghafal, mengingat, dan mengikuti arahan dari orang lain dengan menggunakan pendekatan LOTS. Untuk menjawab pertanyaan LOTS, seseorang hanya perlu mengingat informasi yang telah disajikan. Pertanyaan biasanya berfokus pada definisi teori atau konsep. Dalam penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa (LOTS) adalah kemampuan berpikir peserta didik yang efektif, biasanya hanya berfokus pada (C1) Mengingat, (C2) Memahami, (C3) Menerapkan.

Contoh : (C1) Memahami konsep bilangan bulat

Tentukan bilangan bulat terbesar dan terkecil pada himpunan $\{3, -5, 0, -2, 6\}$!

Jika bilangan bulat $a = 8$ dan $b = -3$, maka berapakah hasil dari $2a - b$?

Tentukan nilai dari $-6 - (-8)$!

4. High Order Thinking Skill (HOTS)

Siswa harus mampu menganalisis ide atau konsep secara mental untuk menunjukkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS). Guru diharapkan

dapat menyusun pembelajaran yang efektif, dimulai dengan rencana pelajaran, penilaian, dan prosedur pembelajaran, mengingat pentingnya HOTS dalam pembelajaran. Siswa dapat diinstruksikan dalam HOTS dengan diberikan masalah dan ditunjukkan cara yang tepat untuk menyelesaikannya. (Rusminati & Styana, 2020). Pertanyaan nonreferensi dan pertanyaan jenis HOTS (High Order Thinking Skill) dapat membantu peserta didik mengembangkan ide dan kreativitas serta kemampuan peserta didik untuk bernalar guna memecahkan kesulitan. Keterampilan berpikir tingkat tinggi, atau HOTS, berada pada level tertinggi dalam piramida Taksonomi Bloom karena berada pada level analisis, penilaian, dan kreativitas. Seperti yang dinyatakan oleh Pasandaran & Kartika dalam (Sa'adah et al., 2021). Dalam penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa (HOTS) mengharuskan peserta didik mengolah ide-ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya, seperti yang ada dalam (C4) Menganalisis, (C5) Mengevaluasi, (C6)Menciptakan.

Contoh :

Buatlah operasi hitung bilangan perkalian yang hasilnya sama dengan 50 !

.....
.....

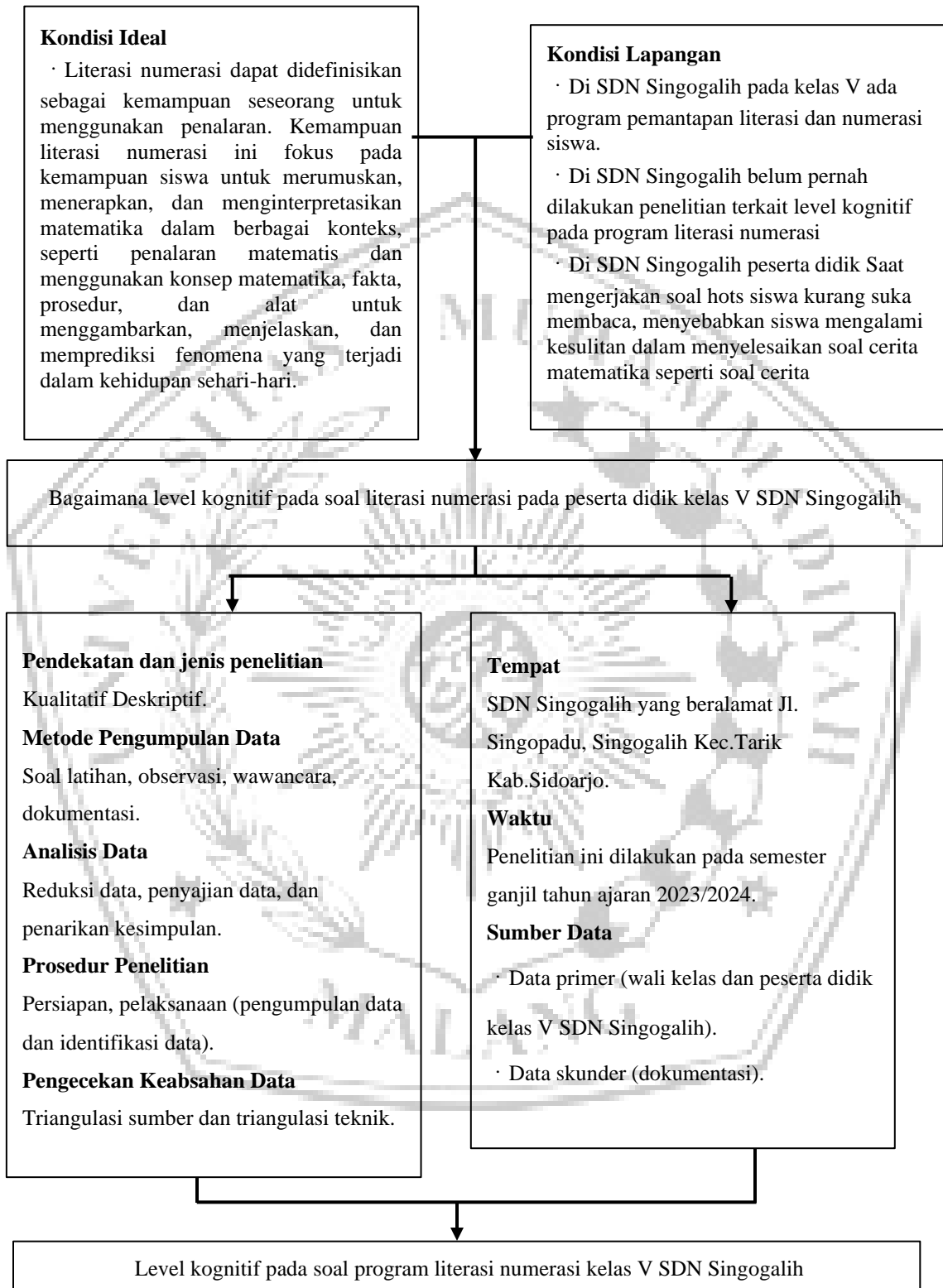
B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Yang Relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian Relevan	Perbedaan	Persamaan
1.	Implementasi Lots Dan Hots Pada Soal Tema 3 Kelas 1 Mi/Sd (Maya Nurjanah, 2021)	Penelitian terdahulu berfokus pada analisis soal tema 3 kelas 1. Sedangkan penelitian ini berfokus pada level kognitif literasi numerasi kelas V Sekolah Dasar.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama – sama membahas tentang LOTS dan HOTS
2.	Analisis Kesulitan Level Kognitif pada Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran Sains di Sekolah Dasar (Kumalasan et al., 2022)	Penelitian terdahulu berfokus pada analisis level kognitif pada evaluasi sumatif. Sedangkan penelitian ini berfokus pada level kognitif literasi numerasi kelas V Sekolah Dasar.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama – sama membahas tentang LOTS dan HOTS
3.	Karakteristik HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Numerasi di Sekolah Dasar (Ismafitri et al., 2022)	Penelitian terdahulu berfokus pada karakteristik HOTS dengan kemampuan literasi numerasi matematika di Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian ini berfokus pada level kognitif literasi numerasi kelas V Sekolah Dasar.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama – sama membahas tentang HOTS dan literasi numerasi

Sumber : Sumber olahan peneliti

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir